

RINGKASAN

Praktik kerja lapangan merupakan salah satu syarat kelulusan Program Diploma II di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta serta menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan. Praktik kerja lapangan dilaksanakan di PT PB, yang beralamat di Desa Butuh, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. PKL dilaksanakan pada tanggal 10 Maret – 16 Mei 2025, untuk penempatan berada di Green Office pada divisi *Merchandising Production*. Penelitian untuk laporan tugas akhir dilakukan di *Factory PS 3*, yang memproduksi berbagai jenis garmen, seperti jaket, kaos, dan celana. Salah satu style yang diamati adalah *syn down jacket* dengan kode style F24SMC, dengan total order sebanyak 3284. Selama pelaksanaan PKL ditemukan permasalahan pada jaket style tersebut berupa *peel off peel off* pada hasil *printing*. *Peel off* ini terdeteksi saat *QA inspection* dan menyebabkan garmen harus *direturn* ke vendor untuk diperbaiki. Selain menyebabkan peningkatan jumlah *peel off*, masalah ini juga berdampak signifikan terhadap alur kerja internal, seperti keterlambatan produksi dan potensi pengiriman tidak sesuai dengan *Customer Request Delivery* (CRD). Penanganan *peel off* dilakukan dengan cara *reprint* untuk warna hitam dan *repress* untuk warna *stone green*. Total jumlah garmen yang mengalami *peel off peel off* tercatat sebanyak 1229. Melalui pengamatan dan wawancara, penyebab *peel off peel off* dianalisis menggunakan metode *fishbone diagram* dan diperoleh beberapa faktor penyebab, antara lain: dari sisi metode, proses *curing* atau pengeringan tidak sesuai standar; dari sisi *man*, proses masih dilakukan secara manual sehingga terjadi handling yang tidak konsisten dalam penanganan; dan dari sisi material, penggunaan bahan *PFC free* dan 100% *recycle* memiliki karakteristik yang berbeda dan membutuhkan perlakuan khusus. Untuk mendukung perbaikan jangka panjang, usulan penyelesaian yang dapat dilakukan adalah dengan membuat kesepakatan teknis yang lebih ketat dengan pihak vendor, terutama terkait standar suhu *curing* yang digunakan dalam proses *printing*. Diharapkan, usulan ini dapat membantu mengurangi risiko *peel off* serupa di masa mendatang serta meningkatkan kualitas dan kepercayaan *buyer* terhadap perusahaan.